

TEKNIK COPRAS UNTUK EVALUASI KEPUASAN SISWA TERHADAP KINERJA GURU DI MAS ALWASHLIYAH PETATAL

Eva Lestari¹, Nurul Rahmadani^{1*}, Iin Almeina Lubis²

¹Sistem Informasi, Universitas Royal

²Sistem Komputer, Universitas Royal

**email*: cloudyrara@gmail.com

Abstract: Student satisfaction with teacher performance plays a crucial role in improving the quality of education. Teacher performance evaluation is necessary to understand how well teaching meets student expectations. This study evaluates student satisfaction with teacher performance at MAS Alwashliyah Petatal using the COMplex PROportional ASsessment (COPRAS) method, which effectively handles multi-criteria comparisons objectively. Data were collected through questionnaires completed by 66 out of 209 students (31.58% response rate), assessing 16 teachers based on four competency aspects: pedagogical, personality, social, and professional, with 12 sub-criteria. Despite the low participation rate, the data remained representative based on response distribution analysis. The results indicate that the COPRAS method accurately ranks teacher performance, with teacher Lia Novia, S.Pd achieving the highest satisfaction score (100%). These findings can be integrated into school policies, such as annual teacher evaluations and teacher development programs. The implementation of this evaluation system can also serve as a basis for designing teacher training that better aligns with student needs. Thus, the COPRAS method not only helps schools assess teacher performance more objectively but also supports more effective decision-making to enhance teaching quality and overall student satisfaction.

Keywords: COPRAS; evaluation; decision support system, student satisfaction; teacher performance

Abstrak: Kepuasan siswa terhadap kinerja guru berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Evaluasi kinerja guru diperlukan untuk memahami sejauh mana pengajaran memenuhi harapan siswa. Penelitian ini mengevaluasi tingkat kepuasan siswa terhadap kinerja guru di MAS Alwashliyah Petatal menggunakan metode COMplex PROportional ASsessment (COPRAS), yang mampu menangani perbandingan multi-kriteria secara objektif. Data diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh 66 dari 209 siswa (tingkat respons 31,58%), menilai 16 guru berdasarkan empat aspek kompetensi, yaitu pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, dengan 12 sub-kriteria. Meskipun partisipasi rendah, data tetap representatif berdasarkan analisis distribusi jawaban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode COPRAS memberikan pemeringkatan kinerja guru secara akurat, di mana guru Lia Novia, S.Pd memperoleh nilai kepuasan tertinggi (100%). Hasil ini dapat diintegrasikan dalam kebijakan sekolah, seperti evaluasi tahunan guru dan program pengembangan tenaga pendidik. Implementasi sistem evaluasi ini juga dapat digunakan sebagai dasar penyusunan pelatihan guru yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, metode COPRAS tidak hanya membantu sekolah dalam menilai kinerja guru secara lebih objektif tetapi juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat untuk meningkatkan mutu pengajaran dan kepuasan siswa.

Kata kunci: COPRAS; evaluasi; kepuasan siswa; kinerja guru; sistem pendukung keputusan

PENDAHULUAN

Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Alwashliyah Petatal merupakan lembaga pendidikan Islam tingkat menengah atas di Kabupaten Batubara, Sumatera Utara, yang telah beroperasi sejak 1989. Dengan jumlah siswa sebanyak 209 orang dan tenaga pengajar sebanyak 23 orang, sekolah ini terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan melalui berbagai program pengembangan. Salah satu aspek penting dalam peningkatan mutu pendidikan adalah evaluasi kepuasan siswa terhadap kinerja guru, yang menjadi indikator utama dalam menilai efektivitas pembelajaran dan kualitas layanan sekolah.

Di era digital saat ini, lembaga pendidikan dituntut untuk mengadopsi sistem terkomputerisasi guna mendukung aktivitas operasional dan manajerial[1]. Implementasi teknologi dalam bidang pendidikan menjadi penting, terutama untuk meningkatkan kualitas layanan yang diberikan sekolah. Maka dari itu, keberhasilan sekolah dalam memberikan layanan yang memuaskan sangat berpengaruh terhadap kepuasan peserta didik. Tingkat kepuasan peserta didik dapat menjadi acuan bagi sekolah untuk memahami harapan-harapan mereka terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh sekolah [2].

Namun, meskipun teknologi telah memberikan peluang bagi peningkatan mutu pendidikan, hingga saat ini MAS Alwashliyah Petatal belum menerapkan sistem evaluasi yang terstruktur untuk mengukur kepuasan siswa terhadap kinerja guru. Proses evaluasi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah selama ini hanya bergantung pada pengaduan siswa yang disampaikan melalui Wali Kelas. Hal ini menyebabkan penilaian bersifat subjektif dan tidak mencakup seluruh aspek kinerja guru, serta tidak didukung dengan dokumentasi atau arsip yang memadai. Tanpa adanya sistem evaluasi yang sistematis dan obyektif, sekolah kesulitan memperoleh data yang akurat dan komprehensif mengenai kinerja guru. Hal ini menjadi hambatan bagi upaya peningkatan kualitas pengajaran di sekolah, karena tanpa dasar data yang valid, sulit bagi pihak sekolah untuk melakukan perbaikan yang berbasis pada hasil evaluasi yang obyektif. Evaluasi yang tidak terstruktur ini menghalangi sekolah dalam mengetahui sejauh mana kinerja guru telah memenuhi harapan siswa, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran dan kepuasan siswa secara keseluruhan.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa teknologi informasi, khususnya Sistem Pendukung Keputusan (SPK), banyak digunakan di sektor pendidikan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan. Berbagai metode seperti AHP, TOPSIS, dan SAW telah diterapkan untuk menilai kinerja pendidik. Namun, penggunaan metode *COmplex PROportional ASsessment* (COPRAS) dalam mengevaluasi kepuasan siswa terhadap kinerja guru masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode COPRAS dalam mengevaluasi kepuasan siswa terhadap kinerja guru. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai penerapan metode COPRAS sebagai alternatif dalam sistem evaluasi pendidikan yang lebih obyektif dan terstruktur.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas penerapan metode COPRAS dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan. Siregar et al. (2024) dalam penelitiannya yang berjudul "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tenaga Pendidik Terbaik Menggunakan Metode Complex Proportional Assessment (COPRAS)" mengembangkan sistem pendukung keputusan untuk pemilihan tenaga pendidik terbaik

di Yayasan Pendidikan Bina Usaha Indonesia (YPBUI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem ini memberikan penilaian yang lebih objektif dan akurat dibandingkan metode manual [3]. Wulandari et al. (2024) juga menerapkan metode COPRAS dalam penelitian mereka yang berjudul "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Dosen Menggunakan Metode COPRAS", yang bertujuan membantu evaluasi kinerja dosen di Universitas Budi Darma. Hasilnya menunjukkan bahwa metode ini dapat menyederhanakan proses evaluasi secara efisien [4].

Selain itu, Triayudi et al. (2024) dalam penelitian berjudul "Sistem Pendukung Keputusan Dalam Penilaian Kinerja Supervisor Menggunakan Metode COPRAS Dengan Pembobotan ROC" menerapkan metode COPRAS yang dikombinasikan dengan pembobotan ROC untuk menilai kinerja supervisor berdasarkan lima kriteria utama. Penelitian ini membuktikan bahwa metode tersebut mampu meningkatkan akurasi dan transparansi dalam pengambilan keputusan [5]. Di sisi lain, penelitian Rahman et al. (2022) menggunakan metode berbeda, yakni TOPSIS, dalam "Analysis of the Teacher's Role in Evaluation of Student Learning Performance Using the TOPSIS Model". Hasil penelitian menunjukkan bahwa model TOPSIS dapat mengurangi subjektivitas dalam evaluasi kinerja guru dengan mempertimbangkan masukan siswa secara lebih terstruktur [6]. Penelitian lain oleh Rahayu & Anita (2022) dalam "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)" membuktikan bahwa metode SAW dapat memberikan peringkat kinerja guru secara objektif berdasarkan sepuluh kriteria utama, termasuk kepuasan siswa dan kreativitas guru [7].

Berdasarkan penelitian sebelumnya, metode COPRAS telah banyak digunakan dalam penilaian kinerja di sektor pendidikan. Namun, penerapannya untuk mengevaluasi kepuasan siswa terhadap kinerja guru masih jarang. Penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan menerapkan COPRAS secara spesifik untuk mengevaluasi kepuasan siswa terhadap kinerja guru di tingkat sekolah menengah atas, yaitu MAS Alwashliyah Petatal. Diharapkan, evaluasi berbasis COPRAS dapat membantu sekolah memperoleh data yang lebih objektif dan akurat guna meningkatkan kualitas pengajaran.

METODE

Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan (SPK), atau *Decision Support Systems (DSS)*, pertama kali diperkenalkan pada awal tahun 1970-an oleh Michael S. Scott dengan istilah *Management Decision System* [8]. Sistem Pendukung Keputusan merupakan bagian dari sistem informasi berbasis komputer untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam organisasi atau perusahaan. Sistem ini berfungsi mempercepat proses pengambilan keputusan dengan menyediakan data dan model yang lebih akurat dan efektif, sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih tepat dan efisien.

Metode Complex PROportional ASsessment (COPRAS)

Metode COPRAS (*COmplex PROportional ASsessment*) yang pertama kali diperkenalkan oleh Zavadskas pada tahun 1994 [9], merupakan pendekatan yang

menilai alternatif berdasarkan hubungan langsung antara tingkat signifikansi dan utilitas, terutama saat terdapat kriteria yang saling bertentangan. Salah satu keunggulan utama metode ini adalah kemampuannya mengevaluasi kriteria positif dan negatif secara terpisah dalam proses analisis. Hal ini membedakan COPRAS dari metode lain karena mampu menghitung tingkat utilitas alternatif, yang menunjukkan seberapa baik suatu alternatif dibandingkan dengan lainnya [4]. Metode ini bahkan dapat diterapkan untuk pengambilan keputusan berbasis linguistik di bawah domain neutrosofik, sehingga memiliki fleksibilitas yang tinggi dalam berbagai situasi [10].

Langkah-langkah metode COPRAS sebagai berikut [9]:

Langkah pertama, membentuk Matriks Keputusan untuk menunjukkan hubungan antara alternatif dan kriteria.

Kedua, membentuk Normalisasi Matriks

$$R = [R_{ij}] m * n = \frac{X_{ij}}{\sum_{j=1}^n X_{ij}} \quad (2)$$

Keterangan:

R_{ij} = Nilai kinerja alternatif ke- i pada kriteria ke- j

X_{ij} = Nilai kinerja alternatif ke- i pada kriteria ke- j

$\sum_{j=1}^n X_{ij}$ = Nilai pada kriteria ke- j dalam matriks keputusan

Ketiga, menentukan Matriks Keputusan Berbobot

$$D = [d_{ij}] m * n = r_{ij} * w_j \quad (3)$$

Keterangan:

d_{ij} = Nilai kinerja alternatif ke- i pada kriteria ke- j setelah diberi bobot

r_{ij} = Nilai kinerja alternatif ke- i pada kriteria ke- j

W_j = Bobot yang diberikan pada kriteria ke- j .

Keempat, menentukan Nilai Signifikan (S) Positif Dan Negatif

Untuk menentukan nilai signifikan positif (S_i^+) dan negatif (S_i^-) dari setiap alternatif, langkah pertama adalah menghitung jumlah elemen yang menunjukkan kontribusi positif dan negatif terhadap kinerja alternatif pada setiap kriteria.

$$S_i^+ = \sum_{j=1}^n d_{ij} \quad (4)$$

Sebaliknya, nilai signifikan negatif (S_i^-) dihitung dengan menjumlahkan elemen-elemen negatif d_{ij}^- dalam matriks keputusan berbobot D pada setiap alternatif ke- i untuk setiap kriteria ke- j . Rumus untuk menghitung S_i^- adalah:

$$S_i^- = \sum_{j=1}^n d_{ij}^- \quad (5)$$

Kelima, menentukan Signifikansi Relatif Atau Prioritas Relatif (Q)

$$Q_i = S_i^+ + \frac{\min(S^-) \sum_{n=1}^m S_n^-}{S_n^- \sum_{n=1}^m \frac{\min(S^-)}{S_n^-}} \quad \text{atau} \quad S_i^+ + \frac{\sum_{i=1}^m S_i^-}{S_i^- \sum_{i=1}^m (1/S_i^-)} \quad (6)$$

Keterangan:

S_i^+ = Nilai signifikan positif dari alternatif ke- i

S_i^- = Nilai signifikan negatif dari alternatif ke- i .

$\min(S^-)$ = Nilai minimum dari semua S^-

Keenam, menghitung Utilitas (N)

$$N_i = \frac{Q_i}{\max(Q)} * 100\% \quad (7)$$

Keterangan:

N_i = Nilai utilitas alternatif ke- i

Q_i = Prioritas relatif dari alternatif ke- i

$\max(Q)$ = Nilai prioritas relatif maksimum dari semua alternatif.

Terakhir perankingan

Tahap terakhir adalah proses perankingan, yaitu mengurutkan alternatif berdasarkan nilai tingkat utilitas N dari yang tertinggi hingga terendah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan yang ada, evaluasi kepuasan siswa terhadap kinerja guru akan dibuat dengan sistem menggunakan SPK berbasis metode COPRAS. Penilaian ini dilakukan berdasarkan kriteria, bobot kriteria, dan penilaian yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Data Kriteria

No	Kode Kriteria	Nama Kriteria	Jenis Kriteria
1	K1	Kompetensi Pedagogik	<i>Benefit</i>
2	K2	Kompetensi Kepribadian	<i>Cost</i>
3	K3	Kompetensi Sosial	<i>Benefit</i>
4	K4	Kompetensi Profesional	<i>Benefit</i>

Tabel 2. Bobot Kriteria

No	Nama Kriteria	Bobot Kriteria
1	Kompetensi Pedagogik	0.30
2	Kompetensi Kepribadian	0.20
3	Kompetensi Sosial	0.25
4	Kompetensi Profesional	0.25

Berikut pembobotan nilai untuk masing-masing kriteria:

Tabel 3. Bobot Sub Kriteria Seluruh Kompetensi

No	Sub Kriteria	Nilai
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Setuju	2
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	4
5	Sangat Tidak Setuju	5

Langkah pertama dalam metode COPRAS adalah menyusun matriks keputusan, yang bertujuan untuk menyajikan data secara lebih sistematis. Agar lebih mudah dipahami, matriks ini disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4. Data Awal Pembobotan Nilai Alternatif

No	Kode Alternatif	Alternatif	K1	K2	K3	K4
1	A1	Annisa Aprilia, S.Pd	4	2	4	4
2	A2	Armayni, S.Sd	4	3	3	4
3	A3	Asro Jasmila, S.Pd.I	4	3	4	4
4	A4	Bambang Sugito, S.Ag	4	3	4	4
5	A5	Dra. Ita Khairani, S.Pd.I	4	3	4	4
6	A6	Ir. Legiman	3	3	3	4
7	A7	Joni Afrizal Lubis, S.Pd.I	3	3	4	4
8	A8	Lia Novia, S.Pd	5	1	5	5
9	A9	Maharani, S.Pd	5	2	5	5
...
18	A18	Supianto, S.Ag	4	3	4	4
19	A19	Sutiyah, S.Pd	3	3	4	4
20	A20	Vivi Maharani Tarigan, S.Pd	4	3	4	4
21	A21	Wagiran	1	4	2	2
22	A22	Warsimin, S.Pd	2	4	2	2
23	A23	Zulaina, S.Ag	4	3	4	4

Setelah membentuk matriks keputusan, langkah selanjutnya adalah normalisasi untuk mengubah nilai-nilai dalam matriks menjadi format yang dapat dibandingkan langsung, menggunakan Persamaan 2. Proses ini dilanjutkan dengan menjumlahkan seluruh nilai pada tiap kolom untuk memperoleh total dari masing-masing kriteria. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$K_1 = (4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 3 + 3 + 5 + 5 + 3 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 3 + 4 + 4 + 3 + 4 + 1 + 2 + 4) = 84$$

Setelah nilai total kriteria diperoleh, langkah berikutnya adalah membagi setiap nilai dalam kolom dengan total nilai kriteria untuk mendapatkan bobot relatifnya. Berikut contoh perhitungan untuk Alternatif 1:

$$A_{11} = \frac{4}{84} = 0,0476$$

$$K_2 = (2 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 1 + 2 + 3 + 2 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 4 + 4 + 3) = 66$$

Perhitungan bobot relatif untuk Alternatif 1:

$$A_{12} = \frac{2}{66} = 0,0300$$

$$K_3 = (4 + 3 + 4 + 4 + 4 + 3 + 4 + 5 + 5 + 3 + 3 + 4 + 4 + 4 + 4 + 3 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 2 + 2 + 4) = 85$$

Perhitungan bobot relatif untuk Alternatif 1:

$$A_{13} = \frac{4}{85} = 0,0471$$

$$K_4 = (4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 5 + 5 + 4 + 4 + 4 + 5 + 4 + 4 + 3 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 2 + 2 + 4) = 90$$

Perhitungan bobot relatif untuk Alternatif 1:

$$A_{14} = \frac{4}{90} = 0,0444$$

Penulis hanya menyajikan contoh perhitungan untuk Alternatif 1, sementara perhitungan untuk alternatif lainnya dilakukan dengan metode yang sama. Hasil akhir dari seluruh alternatif disajikan dalam bentuk matriks normalisasi berikut:

$$X_{ij} = \begin{bmatrix} 0,0476 & 0,0303 & 0,0544 & 0,0444 \\ 0,0476 & 0,0455 & 0,0442 & 0,0444 \\ 0,0476 & 0,0455 & 0,0440 & 0,0444 \\ 0,0476 & 0,0455 & 0,0448 & 0,0444 \\ 0,0476 & 0,0455 & 0,0437 & 0,0444 \\ \dots & \dots & \dots & \dots \\ 0,0238 & 0,0606 & 0,0224 & 0,0222 \\ 0,0476 & 0,0455 & 0,0453 & 0,0444 \end{bmatrix}$$

Setelah memperoleh nilai keputusan ternormalisasi R, langkah selanjutnya dalam metode COPRAS adalah menghitung matriks keputusan berbobot D menggunakan Persamaan 3. Bobot masing-masing kriteria terdapat pada Tabel 2.

Perhitungan untuk Alternatif 1:

Kompetensi Pedagogik (K1)

$$A_{11} = 0,0476 \times 0,30 = 0,0143$$

Kompetensi Sosial (K3)

$$A_{12} = 0,0303 \times 0,20 = 0,0061$$

Kompetensi Kepribadian (K2)

$$A_{13} = 0,0471 \times 0,25 = 0,0118$$

Kompetensi Profesional (K4)

$$A_{14} = 0,0444 \times 0,25 = 0,0111$$

Langkah selanjutnya menentukan Nilai Signifikan (S) Positif dan Negatif menggunakan persamaan 4 dan 5. Sebagai contoh, berikut adalah perhitungan manual untuk alternatif pertama (A_1):

Sedangkan untuk nilai signifikan negatif:

$$S_i^+(A_1) := (K1 + K3 + K4)$$

$$A_1 = 0,0143 + 0,0118 + 0,0111 = 0,0372$$

Sedangkan untuk nilai signifikan negatif:

$$S_i^-(K2)$$

$$A_1 = 0,0061$$

Proses yang sama diterapkan untuk seluruh alternatif yang ada. Berikut adalah tabel yang menampilkan perhitungan S_i^+ (Kriteria *Benefit*: K1, K3, K4) dan S_i^- (Kriteria *Cost*: K2) untuk setiap alternatif

Tabel 5. Perhitungan Nilai Signifikan

Kode Alternatif	S_i^+ (K1 + K3 + K4)	S_i^- (K2)
A1	$0,0143 + 0,0118 + 0,0111 = 0,0372$	0,0061
A2	$0,0143 + 0,0088 + 0,0111 = 0,0342$	0,0091
A3	$0,0143 + 0,0118 + 0,0111 = 0,0372$	0,0091
A4	$0,0143 + 0,0118 + 0,0111 = 0,0372$	0,0091
...
A22	$0,0071 + 0,0059 + 0,0056 = 0,0186$	0,0121
A23	$0,0143 + 0,0118 + 0,0111 = 0,0372$	0,0091
$\sum_{i=1}^m S_i^-$		0,2

Tahap selanjutnya dalam metode COPRAS adalah menghitung prioritas relatif (Q) menggunakan Persamaan 6, dimulai dengan menghitung kontribusi relatif setiap alternatif terhadap keseluruhan evaluasi.

Perhitungan untuk Alternatif 1:

$$A_1 = \frac{1}{0.0061} = 165$$

Total keseluruhan nilai signifikan relatif adalah 2860. Langkah selanjutnya adalah menghitung nilai prioritas akhir untuk setiap alternatif.

Perhitungan untuk Alternatif 1:

$$A_1 = 0,0061 \times 2860 = 17,3$$

Setelah memperoleh nilai prioritas akhir untuk setiap alternatif, langkah berikutnya menghitung nilai proporsi signifikan relatif untuk masing-masing alternatif.

Perhitungan untuk Alternatif 1:

$$A_1 = \frac{0,2}{17,3} = 0,0115$$

Langkah berikutnya adalah menghitung nilai akhir signifikan relatif (Q).

Perhitungan untuk Alternatif 1:

$$A_1 = 0,0372 + 0,0115 = 0,0487$$

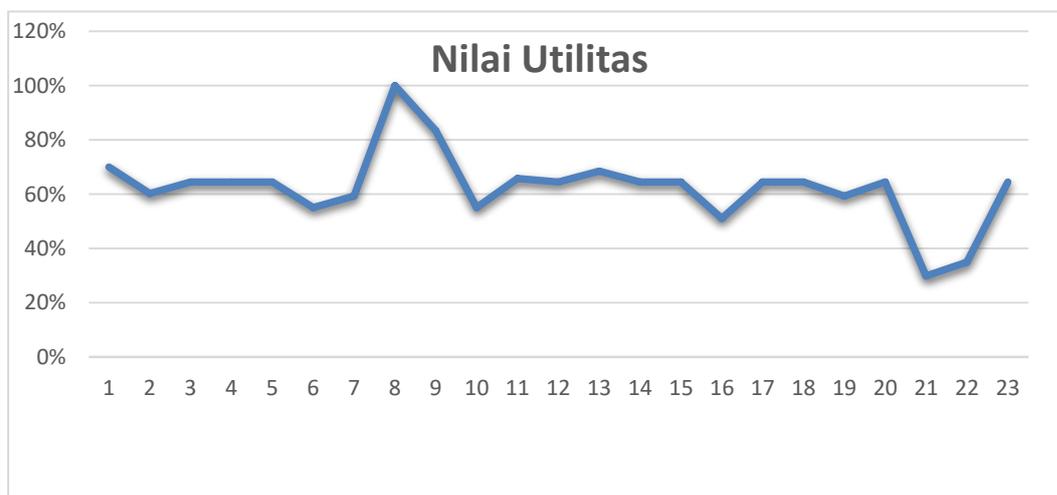
Dari perhitungan nilai akhir signifikan relatif (Q) untuk setiap alternatif, diperoleh nilai $Q_{max} = 0,0695$. Selanjutnya, nilai Q untuk setiap alternatif digunakan untuk menghitung utilitas dengan Persamaan 7. Berikut perhitungan untuk Alternatif 1:

$$A_1 = \left(\frac{0,0487}{0,0695} \right) \times 100\% = 70\%$$

Tabel 6. Hasil Perhitungan Utilitas

No	Alternatif	Utilitas
1	Annisa Aprilia, S.Pd	70%
2	Armayni, S.Sd	60%
3	Asro Jasmila, S.Pd.I	65%
4	Bambang Sugito, S.Ag	65%
...
22	Warsimin, S.Pd	35%
23	Zulaina, S.Ag	65%

Untuk memberikan visualisasi yang lebih jelas mengenai hasil perhitungan utilitas, penulis juga menyajikan data dalam bentuk grafik. Grafik ini bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami perbandingan nilai utilitas setiap alternatif secara lebih intuitif. Berikut adalah grafik yang menggambarkan hasil perhitungan utilitas:



Gambar 1. Grafik Nilai Utilitas

Tabel 7. Hasil Perangkingan

Rangking	Nama Alternatif	Preferensi
1	Lia Novia, S.Pd	100%
2	Maharani, S.Pd	83%
3	Annisa Aprilia, S.Pd	70%
4	Rizky Amalia, S.Si	69%
5	Maswan, S.Pd	66%
...
22	Warsimin, S.Pd	35%
23	Wagiran	30%

Berdasarkan penerapan metode COPRAS dalam evaluasi kinerja guru, Lia Novia, S.Pd menempati peringkat pertama dengan nilai utilitas 100%, menunjukkan tingkat kepuasan tertinggi dari siswa terhadap kinerja beliau. Maharani, S.Pd berada di peringkat kedua dengan nilai utilitas 83%, diikuti oleh Annisa Aprilia, S.Pd di peringkat ketiga dengan nilai utilitas 70%.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merancang sistem evaluasi kepuasan siswa terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Alwashliyah Petatal. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan penerapan metode COPRAS dalam sistem evaluasi lebih terstruktur dan obyektif dibandingkan dengan metode penilaian konvensional yang masih bersifat subjektif. Sistem evaluasi berbasis COPRAS yang dikembangkan dengan PHP dan MySQL mampu mengolah data evaluasi secara efisien dan akurat, memudahkan pihak sekolah menilai kinerja guru secara objektif. Untuk keberlanjutan, sistem ini dapat diintegrasikan dalam kebijakan evaluasi tahunan, dengan pembaruan data secara berkala dan pelatihan bagi tenaga

pendidik serta staf administrasi. Dukungan teknis dan penyesuaian sistem akan memastikan sistem tetap relevan dan mendukung peningkatan kualitas pengajaran di MAS Alwashliyah Petatal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Ajizah, “Urgensi Teknologi Pendidikan : Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Teknologi Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 4, no. 1, pp. 25–36, 2021.
- [2] Amini, M. G. Samosir, I. R. Maulida, Defriani, E. P. Wanodya, and E. Rahma, “Analisis Kualitas Pelayanan Proses Pembelajaran Guru IPS Terhadap Kepuasan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 2 Sei Baman,” *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 5, no. 1, pp. 3666–3677, 2023.
- [3] V. Marudut *et al.*, “Sistem pendukung keputusan pemilihan tenaga pendidik terbaik menggunakan metode complex proportional assessment,” vol. 7, pp. 310–317, 2024, doi: 10.37600/tekinkom.v7i1.1258.
- [4] I. P. D. Suarnatha, “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Dosen Menggunakan Metode Hybrid Ahp Dan Topsis,” *J. Teknol. Dan Ilmu Komput. Prima*, vol. 5, no. 1, pp. 11–18, 2022, doi: 10.34012/jutikomp.v5i1.2579.
- [5] A. Triayudi, F. Nugroho, A. G. Simorangkir, and M. Mesran, “Sistem Pendukung Keputusan Dalam Penilaian Kinerja Supervisor Menggunakan Metode COPRAS Dengan Pembobotan ROC,” *J. Comput. Syst. Informatics*, vol. 3, no. 4, pp. 461–468, 2022, doi: 10.47065/josyc.v3i4.2214.
- [6] A. Rahman, Z. Fitri, Z. Zulkifli, M. Ula, and B. Suhendra, “Analysis of the Teacher’s Role in Evaluation of Student Learning Performance Using the TOPSIS Model (Case Study of Smk Negeri 1 Lhokseumawe),” *J. Informatics Telecommun. Eng.*, vol. 5, no. 2, pp. 452–462, 2022, doi: 10.31289/jite.v5i2.6288.
- [7] S. Rahayu and A. Sindar, “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Simple Additive Weighting,” *J. Ilmu Komput. dan Inform.*, vol. 2, no. 2, pp. 103–112, 2022, doi: 10.54082/jiki.28.
- [8] Y. S. Siregar, H. Harahap, B. O. Sembiring, N. I. Syahputri, and D. Handoko, “Sistem Pendukung Keputusan Metode Electree Dalam Pemilihan Dosen Terbaik Pembelajaran Pada Fakultas Teknik Dan Komputer,” *J. Ilmu Komput. dan Inform.*, vol. 6, no. 1, pp. 167–177, 2022.
- [9] N. Rahmadani, F. M. Yumma, Nurwati, and M. D. Sena, *10 Metode Sistem Pendukung Keputusan*, 1st ed. Madza Media, 2024.
- [10] J. Hutagalung and M. T. Indah R, “Pemilihan Dosen Penguji Skripsi Menggunakan Metode ARAS, COPRAS dan WASPAS,” *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 10, no. 3, pp. 354–367, 2021, doi: 10.32736/sisfokom.v10i3.1240.